

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian di CV. Zunagawa, serta melakukan pembahasan atas hasil penelitian tersebut, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian internal persediaan barang jadi pada perusahaan Zunagawa telah diterapkan dengan sangat efektif, dinilai dalam analisis data terhadap kuesioner sebesar 82,25%. Hal ini dapat dilihat dengan adanya unsur-unsur :

- *Control environment* (lingkungan pengendalian)

Adanya lingkungan pengendalian yang sehat, baik dan dinamis, yang dapat dilihat dengan adanya kebijakan-kebijakan umum yang dimiliki oleh perusahaan, prosedur-prosedur tentang pengelolaan persediaan, dan adanya satuan pengamanan internal yang membantu pihak manajemen dalam mengawasi kegiatan operasional perusahaan, serta adanya struktur organisasi dan uraian tugas yang jelas dari setiap bagian.

- *Risk assessment* (penaksiran risiko)

Adanya penaksiran risiko yang dilakukan oleh pihak manajemen akan terjadinya penyelewengan terhadap persediaan, dan juga tindakan pencegahan yang dilakukan agar tidak terjadi penyelewengan. Misalnya dengan adanya kartu stok barang.

- *Control activities* (aktivitas pengendalian)

Adanya aktivitas *stock opname* sebagai pengendalian fisik serta pengendalian terhadap seluruh prosedur yang berkaitan dengan persediaan barang jadi sebagai aktifitas pengendalian administrasi. Aktifitas-aktifitas tersebut membuktikan bahwa perusahaan telah memiliki aktifitas yang efektif terhadap pengendalian persediaan barang jadi perusahaan.

- *Information and communication* (informasi dan komunikasi)

Adanya informasi dan komunikasi yang baik dan lancar antar setiap bagian yang ada di dalam perusahaan.

- *Monitoring* (pemantauan)

Penugasan salah satu orang auditor dari satuan pengamanan internal perusahaan pada saat pelaksanaan *stock opname* membuktikan bahwa perusahaan terus memantau setiap kegiatan operasional yang dilakukan oleh para pegawainya termasuk pada saat aktifitas pengendalian dilakukan.

2. Terdapat auditing internal yang memadai di perusahaan Zunagawa dinilai dalam analisis data terhadap kuesioner sebesar 85,55%. Hal ini dapat dilihat dengan adanya:

- Pemenuhan tugas dan tanggung jawab

Satuan pengamanan internal telah melakukan pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya sebagai bagian auditing internal di dalam perusahaan.

- Ruang lingkup auditing internal

Ruang lingkup auditing internal di perusahaan Zunagawa telah memenuhi syarat sebagai suatu ruang lingkup auditing yang baik.

- Komunikasi Hasil Penugasan Auditing Internal

Dalam laporan auditing CV. Zunagawa, auditor telah menyampaikan temuan-temuan auditing beserta dengan saran dan perbaikannya

- Tindak Lanjut Oleh Manajemen

Satuan pengamanan internal mengawasi serta memastikan manajemen telah mengambil tindakan yang benar atas saran dan perbaikan yang disampaikan oleh auditor.

3. Berdasarkan hasil pengolahan data, efektifitas pengendalian internal persediaan barang jadi di perusahaan Zunagawa dipengaruhi oleh auditing internal sebesar 76,21% dan sisanya sebesar 23,79% dipengaruhi oleh faktor lain.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pemahaman, pengamatan dan penelitian penulis, aktivitas auditing internal dan pengendalian internal persediaan barang jadi yang ada di CV. Zunagawa, maka penulis merekomendasikan:

1. Mengingat bahwa perusahaan Zunagawa memiliki beberapa prosedur dalam perusahaannya, sebaiknya pada saat melaksanakan tugasnya, satuan pengamanan internal tidak hanya terfokus pada kegiatan *stock opname* barang jadi saja, tetapi perhatian satuan pengamanan internal dapat diperluas lagi kepada kegiatan operasional lain yang mungkin dapat menimbulkan masalah bagi perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan menambah staf gudang, karena staf gudang yang ada belum memadai, karena kadang-kadang kepala gudang meminta bantuan petugas dari bagian lain untuk memasukkan dan mengeluarkan barang dari atau ke dalam gudang. Hal ini dapat mengakibatkan gudang menjadi tidak

aman karena banyaknya orang yang keluar masuk. Sebaiknya hanya staf gudang saja yang boleh masuk dan keluar gudang, sehingga keamanan gudang sebagai tempat penyimpanan barang tetap terjaga. Dengan adanya gudang yang aman maka akan mendukung pengendalian internal yang efektif terhadap persediaan barang jadi.